

## **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan**

**Arum Ramadhani<sup>1</sup>, Sari Andayani<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

sariandayani.ak@upnjatim.ac.id

### **ABSTRACT**

*Firm value is a measure of a business's performance that is derived from supply and demand dynamics in the stock market and is reflected in the stock price. Good corporate performance is reflected in a high firm value, and foreign ownership is one aspect that influences firm worth. Using a sample of primary consumer goods sector companies listed on the IDX from 2017 to 2022, this study seeks to ascertain the effect of foreign ownership on firm value, as assessed by Tobin's Q. The hypothesis is tested using a simple linear regression analysis, and the findings demonstrate that foreign ownership positively affects Tobin's Q, a measure of firm value. This study suggests that in addition to concentrating on financial conditions, businesses need take other aspects into account in order to retain the stability of their value.*

**Keywords:** Firm value; Foreign ownership

### **ABSTRAK**

Nilai perusahaan ialah indikator kinerja suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham dan ditentukan dinamika permintaan dan penawaran yang ada pada bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan performa perusahaan yang baik, dan terdapat salah satu aspek yang memengaruhi nilai perusahaan yakni kepemilikan asing. Penelitian ini menilai bagaimana kepemilikan asing memengaruhi nilai suatu perusahaan dalam sektor barang konsumsi primer yang *listing* di BEI selama periode 2017-2022, dengan menggunakan Tobin's Q sebagai alat pengukuran. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dalam menguji hipotesisnya. Hasilnya menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh terhadap Tobin's Q sebagai indikator nilai perusahaan. Penelitian ini mengandung implikasi dimana perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain dalam menjaga stabilitas nilai perusahaan, tidak hanya fokus pada kondisi keuangan semata.

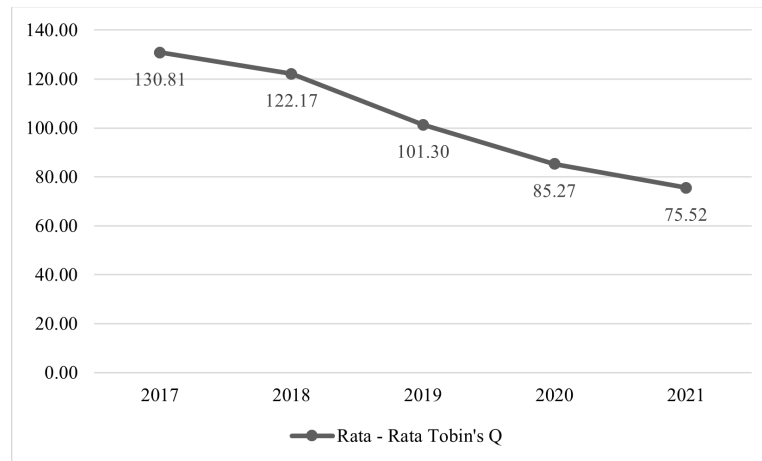
**Kata kunci:** Nilai perusahaan; Kepemilikan asing

### **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan ialah indikator kinerja suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham, dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar saham (Mendra et al., 2021). Kinerja perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham yang menjadi faktor penilaian oleh masyarakat, di mana kenaikan harga saham memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Kinerja perusahaan yang baik dapat tercermin dalam nilai perusahaan yang tinggi (Damayanthi, 2019).

Saat ini, sektor barang konsumsi primer menunjukkan potensi pertumbuhan cepat dengan peningkatan jumlah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, ketidakstabilan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan dalam sektor ini pada periode tertentu memerlukan perhatian khusus. Rata-rata nilai

perusahaan sektor barang konsumsi primer yang menggunakan pengukuran Tobin's Q, dapat ditemukan dalam grafik:



**Gambar 1. Rata-rata Tobin's Q Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Tahun 2017-2021**

Sumber: Data Diolah, 2023

Penurunan nilai perusahaan tersebut menandakan kinerja perusahaan di industri barang konsumsi primer mengalami penurunan akibat persaingan bisnis yang ketat dan dampak dari wabah Covid-19. Pada tahun 2020 menjadi masa yang tidak mudah untuk perusahaan sektor barang konsumsi primer karena adanya tekanan biaya, penurunan permintaan, dan kapasitas produksi yang menurun akibat pandemi. Penurunan *return saham* menandakan bahwa nilai perusahaan juga menurun (Taufiqurrahman & Hidayati, 2022).

Kepemilikan asing ialah satu dari faktor yang menjadi penentu stabilitas nilai perusahaan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Sadya (2022) menjelaskan Indonesia merupakan negara dengan investasi asing secara langsung terbesar kedua di Asia Tenggara pada tahun 2021. Hal tersebut sangat membantu menguntungkan investor sekaligus mengembangkan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia, peluang investasi yang luas, serta kebijakan perdagangan bebas, telah membuat keinginan investor asing untuk menanamkan modalnya di dalam negeri. Banyak investor asing yang mengincar wilayah Indonesia yang menurut mereka menguntungkan, seperti sektor barang konsumsi dan lain-lain.

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Hatane dkk. (2022), Murtaza dkk. (2021), Hendratno & Mawardi (2021), Santoso & Muda (2020), menemukan kepemilikan asing mempunyai pengaruh secara positif kepada nilai perusahaan, dimana terdapat alih pengetahuan dan teknologi yang membantu meningkatkan nilai bagi perusahaan. Menurut gagasan teori pemangku kepentingan, perusahaan multinasional atau bisnis dengan persentase kepemilikan asing yang tinggi mendapat manfaat legitimasi dari pemangku kepentingan atas pangsa pasar yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Penelitian lain juga mengungkapkan hasil yang beragam mengenai dampak kepemilikan saham asing terhadap nilai perusahaan. Rahayu & Wirakusuma (2019) menyimpulkan kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan barang konsumsi primer yang diukur menggunakan Tobin's Q. Natali & Herawaty (2020) juga menyimpulkan dimana kepemilikan asing memiliki dampak positif pada nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Sementara itu studi Steven & Suparmun (2019) dan Ginny dkk (2018) mengungkapkan kepemilikan asing tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel nilai perusahaan proksi *Price to Book Value* (PBV). Kondisi itu menunjukkan adanya inkonsistensi dalam penelitian mengenai pengaruh kepemilikan asing pada nilai perusahaan.

Pada penelitian ini digunakan pengukuran Tobin's Q dalam menilai nilai perusahaan. Pengukuran ini dipilih karena sifatnya yang komprehensif, mencakup semua komponen utang dan ekuitas perusahaan, bukan hanya saham biasa. Sebaliknya, *Price to Book Value* (PBV) dimana lebih umum dipakai untuk menilai nilai pasar suatu perusahaan, tidak memperhitungkan aset tak berwujud perusahaan. Tobin's Q mempertimbangkan aset tak berwujud tersebut, memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang nilai aset perusahaan (Noviyah, 2019). Berdasarkan fenomena berikut, maka penulis tertarik menyusun penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan yang menggunakan pengukuran Tobin's Q.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kuantitatif serta data sekunder dari dua sumber utama yakni kepemilikan asing sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan melalui penelusuran pada situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, serta melalui tinjauan literatur dari buku dan jurnal resmi untuk mendukung analisis.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan di sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 hingga 2022, dengan jumlah pengamatan selama 6 tahun. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut untuk menunjukkan proses seleksi sampel yang digunakan dalam studi ini.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumsi primer yang terdaftar dalam BEI	58
2.	Perusahaan di sektor barang konsumsi pokok yang tidak memiliki pencatatan di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2017 hingga 2022 secara berurutan	(15)

3.	Perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tidak melaporkan laporan tahunan selama periode 2017-2022	(30)
	Sampel perusahaan	13
	Total sampel (13 x 6 tahun)	78

Sumber: Data diolah, 2023

Sebanyak 78 laporan perusahaan dipilih sebagai sampel. Data dianalisis dengan menerapkan metode regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Bentuk persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model berikut (Suyono, 2015):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai perusahaan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (kepemilikan asing)

e = Faktor pengganggu

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Kepemilikan Asing (X)**

Variabel independen yang diteliti ialah kepemilikan asing, yang merujuk pada sejumlah saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh individu, badan hukum, pemerintah, atau entitas luar negeri. Konsep kepemilikan asing, seperti yang dijelaskan oleh Rahayu & Wirakusuma (2019), mencakup total saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing, baik secara individu maupun melalui lembaga di Indonesia. Pengukuran kepemilikan saham asing dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor terkait, seperti perbandingan saham yang dipunyai oleh entitas asing sebagai berikut (Damayanthi, 2019):

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Total saham perusahaan secara keseluruhan}}$$

#### **Nilai Perusahaan (Y)**

Analisis berfokus terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, yang dipilih sebagai indikator kinerja jangka panjang. Dalam konteks ini, nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar, karena kenaikan harga saham dianggap memberikan keuntungan maksimal bagi investor. Penilaian nilai perusahaan sering dilakukan melalui rasio Tobin's Q, yang tingginya menandakan peluang perkembangan positif. Oleh sebab itu, metode menggunakan pengukuran Tobin's Q dianggap lebih akurat untuk menilai nilai perusahaan, sejalan dengan pandangan sebelumnya (Damayanthi, 2019; Sampong dkk., 2018). Nilai perusahaan (Y) diukur dengan Tobin's Q dengan perhitungan berikut (Damayanthi, 2019):

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aktiva

### Hipotesis

Penelitian Nurianti (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan asing dalam perusahaan mampu meningkatkan pengawasan, memungkinkan manajemen menyebarkan informasi secara luas kepada pemangku kepentingan. Santoso & Muda (2020) mengungkapkan pemegang saham asing yang kepemilikan sahamnya stabil dan bersifat jangka panjang secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut studi Hendratno & Mawardi (2021), proporsi kepemilikan asing berdampak kepada *monitoring* manajemen yang lebih baik sehingga terjadi peningkatan pada nilai perusahaan. Didukung Damayanthi (2019), kepemilikan asing di perusahaan dianggap sebagai pihak yang memiliki kepedulian pada nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Dapat diamati dari tabel 2 di bawah yakni jumlah sampel adalah 78 laporan perusahaan, dimana variabel dalam penelitian ini memiliki nilai statistik deskriptif yang berbeda - beda.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Asing (X)	78	0.00266	0.93786	0.4223849	0.33948829
Nilai Perusahaan (Y)	78	0.30203	4.58415	1.4213980	0.84893922

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Hasil uji analisis statistik deskriptif terhadap variabel kepemilikan asing didapatkan nilai minimum kepemilikan asing 0.0026 dengan nilai maksimum 0.9378 dan nilai rata - rata 0.4223 juga standar deviasi 0.33948829. Sedangkan variabel nilai perusahaan, didapatkan nilai minimum 0.3020 dengan nilai maksimum 4.584 dan nilai rata - rata adalah 1.421 dengan standar deviasi 0.84893922.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji pertama menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) variabel kepemilikan asing adalah 0.200, lebih besar dari 0.05, menandakan distribusi data normal.

Uji kedua terkait multikolinearitas memiliki nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* semua variabel bebas berada dalam batas yang dapat diterima, menegaskan absennya korelasi tinggi di antara variabel bebas.

Uji ketiga terkait heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabilitas residual, dengan nilai signifikansi di atas 0.05 (0.99), menegaskan ketidakadaan masalah heteroskedastisitas.

Uji keempat, autokorelasi, dengan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1.221. Setelah dibandingkan dengan nilai kritis, yaitu  $dL=1.0097$  dan  $dU=1.3404$ , menunjukkan absennya autokorelasi dalam model regresi. Oleh sebab nilai Durbin-Watson 1.221 lebih besar dari batas atas (du) 1.0097 dan kurang dari 1.3404 ( $4 - du$ ), kemudian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji-t diperlukan dalam mengevaluasi dampak tiap-tiap variabel bebas secara individual pada variabel terikat, serta menganggap variabel terikatnya konstan. Uji-t dilakukan pada tiap-tiap variabel secara terpisah, dan hasilnya dicatat pada kolom signifikan dalam tabel koefisien. Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 bisa dinyatakan tidak ada dampak signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial dan juga sebaliknya, bila nilai probabilitas (*sig*) > 0,05, dapat disimpulkan tidak terdapat dampak signifikan antara tiap-tiap variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.680	.322		5.221	.000
	Kepemilikan Asing (X)	.356	.126	.352	2.815	.007

Sumber: Output SPSS (2023)

Dalam Tabel 3, dapat dilihat *dimana* kepemilikan asing (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Kondisi tersebut dibuktikan oleh nilai Sig. untuk variabel kepemilikan asing (X) senilai 0.007, dimana lebih kecil dari 0.05. Nilai tersebut membuktikan dampak kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan bersifat signifikan secara parsial.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) diperlukan dalam menilai pengaruh serentak dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak.

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.257	1	.629	5.540	.006 <sup>b</sup>
Residual	6.355	56	.113		
Total	7.613	58			

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa variabel kepemilikan asing (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara simultan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R square*) diperlukan dalam menguji keefektifan variabel bebas, dimana dalam penelitian ini kepemilikan asing, mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat, yakni nilai perusahaan. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.135	.336877	1.221

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil uji tersebut, didapatkan nilai 0.165 atau 16.5%, yang dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan asing (X) dapat menjelaskan 16.5% dari variasi dalam nilai perusahaan (Y), sedangkan 83.5% sisanya dapat dijelaskan melalui variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian.

Analisis uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.007, lebih kecil dari 0.05. Konsep teori keagenan mendukung temuan ini, dimana menyatakan bahwa kepemilikan saham asing memperkuat pengawasan pada manajemen, berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan melalui pemantauan kinerja manajer (Taduga & Noval, 2020). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Nurianti (2020), Murtaza dkk. (2021), serta Hendratno & Mawardi (2021), yang juga mengonfirmasi dampak positif kepemilikan saham asing terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Hatane dkk. (2021) dan Shi (2021) juga mendukung pengaruh positif ini, menekankan kontribusi pengetahuan dan pengalaman pemegang saham asing dalam meningkatkan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memvalidasi hipotesis, menunjukkan bahwa tingginya tingkat kepemilikan asing berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini terkonfirmasi dengan temuan bahwa tingginya tingkat kepemilikan asing dalam perusahaan sampel memberikan peran positif

terhadap peningkatan nilai perusahaan. Keseluruhan penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap hubungan positif antara kepemilikan asing dan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, dapat diambil kesimpulan kepemilikan asing berpengaruh pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, dimana terdapat pengaruh positif kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dimana pemegang saham asing menyumbangkan banyak pengetahuan dan pengalaman dalam pekerjaan oleh karena itu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengandung implikasi praktis dan teoritis. Dari segi praktis, perusahaan perlu memperhitungkan beberapa aspek yang memberi dampak kepada nilai perusahaan guna meningkatkannya, dengan penekanan pada persentase kepemilikan asing yang memiliki dampak positif. Hasil ini menyoroti pentingnya perusahaan tidak hanya fokus pada kondisi keuangan semata, melainkan juga mempertimbangkan faktor lain dalam menjaga stabilitas nilai perusahaan. Dari segi teoritis, penelitian menunjukkan bahwa persentase kepemilikan asing yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, yang menggunakan pengukuran Tobin's Q.

## **SARAN**

Berkaitan pada kesimpulan maka disarankan bagi para peneliti untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen atau proksi lainnya, mengingat ada kemungkinan faktor penyebab lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini juga memiliki dampak terhadap nilai suatu perusahaan. Disarankan juga untuk menggunakan periode data yang lebih luas dan terkini dalam penelitian mendatang. Dengan menggali data dari periode yang lebih lama dan terbaru, hasil penelitian akan menjadi lebih relevan memungkinkan pembaruan informasi yang lebih akurat tentang hubungan variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yang memiliki dampak pada hasil penelitian, yakni penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan sektor barang konsumsi saja kemudian rentang waktu penelitian yang diamati hanya 6 tahun yaitu tahun 2017 hingga 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>

Elvin, P., Intan, N., Bt, N., & Hamid, A. (2016). Ownership Structure, Corporate

Governance and Firm Performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S3), 5–6. <https://doi.org/10.1111/corg.12146>

Ginny, P. L., Hanapi, F., Silaswara, D., & Parameswari, R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(2), 107–116. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i2.775>

Hatane, S. E., Tarigan, J., Kuanda, E. S., & ... (2022). The Contributing Factors Of Intellectual Capital Disclosures in Agriculture And Mining Sectors of Indonesia And Thailand. *Accounting Research ...*, 35(2). <https://doi.org/10.1108/ARJ-02-2020-0022>

Hendratno, R., & Mawardi, W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Proporsi Pemangku Kepentingan Asing, dan Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(11). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i11.4566>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–260.

Murtaza, S., Habib, A., & Khan, A. (2021). Do Ownership And Board Characteristics Enhance Firm Performance? A Corporate Governance Perspective. *Journal of Public Affairs*, 21(3). <https://doi.org/10.1002/pa.2515>

Natali, G. R. K., & Herawaty, V. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Moderasi: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Idx Periode 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6838>

Noviyah, N. M. R. (2019). The Role of Corporate Values To Corporate Social Responsibility and Dividend Policies That Affect Stock Returns. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 87(3), 3–8. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-03.01>

Nurianti, E. D. (2020). The Effect Of Good Corporate Governance On Corporate Values On Companies Listed In Jakarta Islamic Index. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 1(01), 66–79. <https://doi.org/10.21274/balance.v1i01.3183>

Rahayu, N. L. D., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Good Corporate Governance, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 485. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p01>

Sadya, S. (2022). *Investasi Asing ke Indonesia Terbesar Kedua di Asean pada 2021*. DataIndonesia.id.

- Santoso, M. R., & Muda, I. (2020). Shareholders and Firm Value for Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1), 138-147.  
<https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2171>
- Steven, & Suparmun, H. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 131-140.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian* (1 ed.). Deepublish.
- Taufiqurrahman, R., & Hidayati, S. (2022). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 13(2), 192-202.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.39947>